



Perbandingan Tingkat Efektivitas Website SIAK dengan Penilaian Manual pada Mahasiswa UPI

Gilbert Lumayan¹, Rafiola Nursani², Aisyah Argyanti³

Teknologi Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia¹²³

gilbertlumayan@upi.edu¹, rafiolanursani@upi.edu², argaisyah@upi.edu³

Abstrak

Penilaian adalah suatu sistem pengumpulan data yang ditujukan untuk melakukan pengukuran terhadap baik atau tidaknya kemampuan seorang peserta didik, di dalam artikel ini ditujukan untuk mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan tingkat kenyamanan penggunaan *website* SIAK dengan penilaian manual di kalangan mahasiswa UPI. Portal SIAK Mahasiswa UPI merupakan satu-satunya layanan akademik untuk mahasiswa UPI yang memuat seluruh aktivitas utama administrasi akademik. Sebagaimana diketahui, bahwa SIAK adalah salah satu contoh dari pemanfaatan teknologi yang memiliki banyak fungsi, yang salah satunya adalah sebagai penilaian kepada mahasiswa serta Para dosen dapat *input* nilai yang telah mereka pertimbangkan ke SIAK tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara kepada mahasiswa yang menggunakan SIAK. Hasil dari penelitian sendiri menunjukkan bahwa sebanyak 71,4% menilai bahwa penilaian *online* lebih efektif dibandingkan dengan penilaian manual. Hal ini didasari mulai dari privasi yang didapatkan dalam penilaian *online* sampai dengan kemudahan dalam penggunaannya, akan tetapi masih terdapat kekurangan dalam *website* SIAK ini dan diharapkan hal ini dapat menjadi masukan untuk pengembangan SIAK kedepannya dalam berproses menjadi lebih baik.

Kata Kunci: SIAK; UPI; Mahasiswa; Website

Abstract

Assessment is a data collection system that aims to measure whether or not the ability of a student is good, in this article it is intended for students. The purpose of this study was to compare the level of comfort in using the SIAK website with manual assessments among UPI students. The UPI Student SIAK Portal is the only academic service for UPI students that contains all the main activities of academic administration. As it is known that SIAK is one example of the use of technology that has many functions, one of which is as an assessment for students and students can assess what they have considered for the SIAK. The research method used is qualitative, with data collection techniques, namely interviews with students who use SIAK. The results of the study itself showed that as many as 71.4% considered that online assessments were more effective than manual assessments. This starts from the privacy obtained in the online assessment to the ease of use, but there are still shortcomings in this SIAK website and it is hoped that this can be input for the development of SIAK in the future in a better process.

Keywords: SIAK; UPI; College Student; Website.

PENDAHULUAN

Pada saat ini, masih ada beberapa Universitas yang menggunakan penilaian manual untuk memberitahukan nilai kepada para mahasiswanya. Biasanya, nilai para mahasiswa ditempelkan di satu mading atau majalah dinding oleh dosen agar mereka tahu nilai mereka sendiri. Akan tetapi hal ini dinilai kurang efektif, dikarenakan penilaian manual membutuhkan waktu yang lebih panjang mulai dari pengelolaannya sampai dengan pemasangan pemberitahuan nilai di majalah dinding. Hal lain yang menjadi kekurangan penilaian manual adalah penilaian manual juga terasa kurang rahasia karena semua mahasiswa dapat melihat nilai temannya tanpa batas. Dan juga penilaian manual dianggap membuang-buang kertas, karena harus di *print out* terlebih dahulu sebelum dipublikasikan kepada para mahasiswa.

Meskipun begitu, seiring berubahnya era dari masa ke masa, membuat banyak perubahan pada setiap aspek kehidupan. Perkembangan teknologi dan informasi yang pesat turut memberikan dampak yang signifikan pula pada perubahan yang ada, tak terkecuali untuk dunia pendidikan ini sendiri, Wahyono (2019) menyebutkan berbagai istilah teknologi turut mewarnai dunia pendidikan seperti, *online learning*, *virtual class room*, *e-learning*, *web based learning*, sampai dengan *distance learning*. Berbagai istilah tersebut berorientasi pada pembelajaran atau pengajaran yang dapat dilakukan di era ini. Lebih lanjut, bukan hanya pengajaran atau pembelajaran yang berubah, tetapi sistem administrasi yang berkaitan dengan penilaian pun ikut berubah. Dalam pembelajaran sendiri yang sudah berorientasi teknologi sudah selayaknya jika proses penilaiannya pun menggunakan teknologi informasi. Sampai saat ini, penilaian di berbagai universitas sudah banyak menggunakan sistem *online* melalui *website*. Dengan *website*, semua informasi dapat ditemukan dengan mudah dan cepat. Tangkudung (2019) berpendapat, *Website* merupakan sebuah fasilitas internet yang dapat menghubungkan dokumen dengan lingkup lokal ataupun jarak jauh yang dapat diakses melalui peramban web yang ada dalam *website* terdapat halaman web, serta *link* yang dalam *website* dapat memungkinkan pengguna untuk dapat berpindah satu dengan yang lain (halaman web) atau dapat disebut dengan *hypertext*.

Hal tersebut membuat banyak perubahan dari sisi penilaian yang dapat dirasakan langsung oleh pengajar sampai dengan pelajar yang merupakan pengguna dari sistem penilaian *online* ini sendiri. Salah perguruan tinggi dalam bukti nyata telah menggunakan sistem penilaian *online* ini adalah Universitas Pendidikan Indonesia. Universitas Pendidikan Indonesia adalah salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang ada di Bandung utara tepatnya di Jalan Dr. Setiabudhi no. 229, Bandung, Jawa Barat. Di kampus ini sudah mulai menggunakan aplikasi berbasis *website*. Aplikasi tersebut bernama Portal SIAK atau Portal Sistem Informasi Akademik. Portal SIAK merupakan salah satu aplikasi berbasis *website* yang digunakan UPI untuk para dosen agar dapat memproses nilai para mahasiswa di UPI dengan mudah. Dengan adanya sistem penilaian *online* ini tentu saja memiliki kelebihan dan kekurangan serta pro dan kontra dari penggunaannya sendiri, hal inilah yang melatarbelakangi penelitian ini, yang bertujuan untuk dapat mengetahui perbandingan tingkat efektivitas *website* SIAK sebagai sistem penilaian *online* dengan penilaian manual pada mahasiswa UPI.

Terdapat penelitian serupa yang telah dilaksanakan seperti oleh Inaz (2016) yang meneliti terkait Rancang Bandung Aplikasi *Usability Evaluation* Menggunakan Pendekatan ISO 9241-11, yaitu didalamnya mengevaluasi mengenai daya guna atau dapat digunakannya membuat *website* dalam hal ini SIAK itu sendiri, penelitian tersebut memperoleh hasil dalam pengaplikasian kontrak kuliah *siak.upi.edu* menunjukkan efektivitas yang tinggi dalam penggunaan kontrak kuliah yaitu 82%, 71% untuk efisiensi, 69% kepuasan pengguna, 64% toleransi eror dan 74% mudah dipelajari. Dalam penelitian tersebut hanya berfokus pada penggunaan kontrak kuliah saja, sedangkan untuk penelitian ini akan membahas secara keseluruhan penggunaan dari *website* SIAK.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayanto (2019) terkait Efektivitas penilaian *online* dan konvensional pada ranah kognitif dalam pembelajaran PJOK kelas X SMAN se-Kabupaten Trenggalek, pada penelitian ini sampel yang diambil merupakan guru atau pengajar dalam menilai keefektifan dari penilaian *online* dan konvensional yaitu hasil yang dapat disimpulkan bahwa guru berpendapat bahwa penilaian *online* lebih efektif, perbedaan yang mendasar terlihat pada sampel serta sistem penilaian yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu *website* SIAK.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penilaian

Penilaian merupakan salah satu sistem pengumpulan data untuk mengukur baik atau tidaknya kemampuan mahasiswa, berhasil atau tidaknya mahasiswa menempuh suatu mata kuliah di lingkungan kampus, serta efektif atau tidaknya suatu program pembelajaran yang diberlakukan oleh dosen di lingkungan kampus.

Dalam suatu kegiatan pembelajaran, ada beberapa pengetahuan terkait yang harus dikuasai oleh guru dalam hal penilaian pendidikan. Contohnya: (1) untuk membuat keputusan pembelajaran, seorang guru bisa memilih prosedur penilaian yang tepat dan akurat, (2) saat membuat keputusan, guru bisa mengembangkan prosedur penilaian yang akurat, (3) seorang guru diwajibkan melaksanakan, menafsirkan, melakukan penskoran dari hasil penilaian, (4) untuk membuat suatu keputusan di dalam bidang pendidikan seorang guru harus bisa menggunakan hasil penilaiannya, (5) informasi penilaian haruslah valid, dan seorang guru bisa mengembangkan prosedur yang telah ada, dan (6) Mampu dalam mengkomunikasikan hasil-hasil penilaian.

Menurut Griffin dan Nix yang dikutip oleh Magdalena, dkk. (2020), penilaian adalah suatu pernyataan berdasarkan sejumlah fakta untuk menjelaskan tentang karakteristik seseorang atau sesuatu. Artinya, seluruh fakta-fakta berupa karakteristik seseorang dapat dijadikan penilaian.

Ada juga definisi penilaian yang dikeluarkan oleh Ralph Tyler yang berpendapat penilaian merupakan proses berupa pengumpulan sejumlah data yang bertujuan menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan dalam pendidikan sudah tercapai.

Menurut Basri (2017), mengemukakan penilaian atau bisa disebut *assessment* merupakan sebutan yang melingkup semua metode yang biasanya dipakai untuk mengetahui keberhasilan cara belajar siswa dengan cara menilai unjuk kerja individu atau kelompok. Penilaian merupakan hal yang penting untuk menentukan indikator seorang mahasiswa berhasil atau tidaknya dalam melakukan suatu pencapaian belajar. Melalui penilaian, hal ini bisa jadi motivasi diri mahasiswa untuk kedepannya mendapatkan hasil yang lebih baik.

Dari kesimpulan beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat dideskripsikan bahwa penilaian adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi secara keseluruhan yang dilakukan secara berkesinambungan untuk mengetahui keberhasilan atau kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran dari cara kinerja mahasiswa baik itu secara individu maupun kelompok.

Nilai adalah hasil dari penilaian. Setelah melakukan penilaian, maka mahasiswa segera mendapatkan nilai dari hasil pencapaiannya. Para dosen memasukkan nilai yang telah diakumulasikan selama satu semester berlangsung. Kemudian, setelah nilai dimasukkan, maka mahasiswa dapat melihat nilai tersebut tanpa harus diketahui oleh teman atau dalam artian bersifat rahasia. Untuk pengecekan nilai, mahasiswa dapat membuka web SIAK dengan mengetikkan link siak.upi.edu, kemudian akan diarahkan ke halaman utama. Kemudian, mahasiswa dapat memasukkan username berupa NIM dan *password* yang sudah terintegrasi di Direktorat TIK. Kemudian, mahasiswa akan menuju *dashboard* atau beranda yang isinya mengenai informasi umum yang akan muncul. Kemudian, mahasiswa dapat menekan hasil studi dan mahasiswa akan tertuju pada nilai mahasiswa.

Bisa ditarik kesimpulan tujuan penilaian bisa diarahkan pada empat hal berikut:

1. Penelusuran (*keeping track*)
Tujuan penilaian ini berfungsi untuk menelusuri dan menganalisis proses pembelajaran berjalan dengan lancar sesuai perencanaan.
2. Pengecekan (*cheking-up*)
Bertujuan untuk mengecek apakah ada kekurangan – kekurangan yang dirasakan oleh siswa dalam proses pembelajaran.
3. Pencarian (*finding-out*)
Bertujuan untuk meneliti dan mengidentifikasi segala sesuatu yang menyebabkan terjadinya suatu kegagalan dalam proses pembelajaran.
4. Penyimpulan (*summing-up*)
Yaitu bisa mengidentifikasi dan mengetahui penyebab apakah peserta didik telah menguasai bidang yang ia pelajari sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan.

B. Website

Dunia teknologi yang pesat ini diperlukan suatu jaringan yang bisa mempermudah serta mempercepat penyampaian informasi secara luas, dapat dengan mudah dan bisa diakses cepat oleh siapa pun yang mendapatkan akses internet. Menurut Becti (2015), menyimpulkan bahwa: *Website* merupakan kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman. Menurut Rahmadi (2013) *website* atau lebih dikenal dengan sebutan situs adalah sejumlah halaman web yang memiliki topik saling terkait, terkadang disertai pula dengan berkas-berkas gambar, video atau jenis-jenis berkas lainnya.

Sedangkan menurut Ippho Santoso dalam Rahmadi (2013) membagi *website* menjadi golongan kanan dan golongan kiri. Menurutnya *website* dikenal dengan sebutan *website* dinamis dan *website* statis.

1. *Website* statis
Adalah *website* yang mempunyai halaman konten yang tidak berubah-ubah.
2. *Website* dinamis
Merupakan *website* yang secara struktur ditujukan untuk *update* sesering mungkin. 10 Dari uraian teori diatas penulis menarik kesimpulan *website* adalah kumpulan halaman-halaman yang dapat menampilkan teks, gambar, animasi, video, suara yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman. *Website* dibagi menjadi dua golongan yaitu *website* statis dan *website* dinamis.

C. SIAK UPI

Berbagai kegiatan telah dilaksanakan UPI net dalam transisi UPI ke era teknologi informasi, mulai dari penggunaan internet, *e-mail*, silabus *online*, *e-learning*, multimedia *streaming*, *control access system*, *e-book/e-journal*. UPI net terhubung dengan internet ke sub unit seperti rektorat, Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK), Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK), Fakultas dan area kampus UPI net. Kemudian pada tahun 2006 hingga sekarang UPI net telah berganti nama menjadi Direktorat TIK dan dalam perkembangannya telah terbentuk Sistem Informasi Aset dan Fasilitas (SIASEF), Sistem Keuangan (SIKU), Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (SISUDAMA), dan Sistem Informasi Akademik (SIAK). (Sultono,2015)

Portal SIAK Mahasiswa UPI Terintegrasi ini adalah satu-satunya layanan akademik untuk mahasiswa UPI yang memuat seluruh aktivitas utama administrasi akademik. Sistem ini menggunakan *Single Sign On* UPI sebagai fitur otentifikasi. Pada penggunaannya Portal SIAK ini dapat digunakan oleh seluruh akademisi di lingkungan UPI. Tentu saja dengan adanya Portal SIAK ini memberikan dampak

yang besar terhadap layanan akademik, seperti mahasiswa dan dosen dapat mengakses portal ini di mana saja, asalkan terhubung dengan jaringan internet.

D. Keefektifan

Keefektifan berasal dari kata efektif yang didefinisikan menurut KBBI, Kata efektif berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya) Dapat membawa hasil; berhasil guna (usaha, tindakan); Mulai berlaku sedangkan definisi dari kata efektif yaitu suatu pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. (Darmawan, D., 2019). Selain itu efektivitas sendiri, oleh Asiah (2016) disebutkan dapat menunjukkan keberhasilan dari tercapai atau tidaknya suatu tujuan serta sasaran yang telah ditentukan, karena semakin mendekati sasaran maka semakin tinggi juga tingkat efektivitasnya.

METODE

Penyusun menggunakan metode kualitatif untuk penelitian ini. Untuk teknik pengumpulan data penulis melakukan wawancara kepada beberapa orang mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang sudah terbiasa menggunakan *website* SIAK untuk memantau hasil nilai selama masa perkuliahan. Metode ini kami pilih agar hasil penelitian bisa lebih tepat dalam menampilkan data dan informasi dari responden secara langsung.

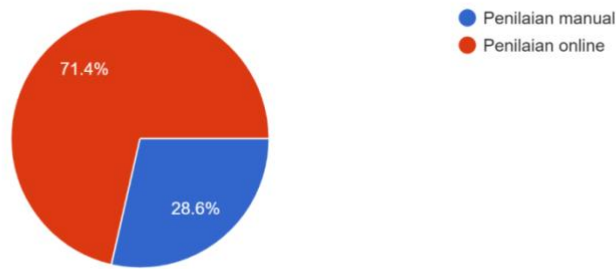
Kami memberikan kuesioner kepada 7 orang mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia berupa *polling* berbentuk pilihan ganda dan beberapa uraian deskripsi. Kuesioner adalah jenis teknik yang memiliki fungsi untuk mengambil data dengan cara memberikan beberapa soal atau bulir pertanyaan yang harus dijawab oleh responden untuk sampel penelitian. Hal ini bertujuan agar responden bisa memberikan pendapat sejauh mana keefektifan *website* SIAK. Mereka bisa memberikan perbandingan dalam menggunakan sistem penilaian *online* juga manual. Data yang telah terkumpul kemudian kami susun dan simpulkan menjadi hasil ringkasan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan pada artikel ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada kuesioner yang telah diberikan kepada 7 orang responden, dapat dianalisis beberapa rumusan yang menjadi tujuan dari penelitian ini. Responden itu sendiri merupakan mahasiswa yang sering serta bisa menggunakan SIAK, pada pertanyaan pertama menunjukkan bahwa sebanyak 71,4% mahasiswa menilai bahwa penilaian *online* lebih efektif dibandingkan penilaian manual dalam hal penilaian.

1. Menurut anda, sistem manakah yang efektif dalam melakukan penilaian?
7 responses

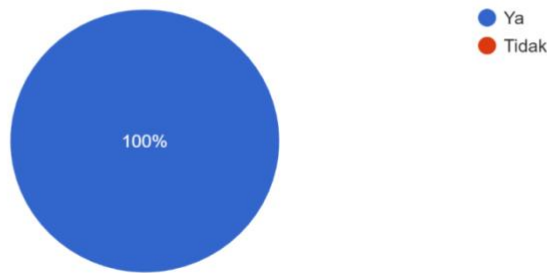


Gambar 1

Keefektifan SIAK

Sumber: Data Penelitian 2021

2. Sebagai mahasiswa UPI, apakah anda tahu dan bisa menjalankan website SIAK?
7 responses



Gambar 2

Penggunaan SIAK

Sumber: Data Penelitian 2021

Kemudian responden yang memilih bahwa penilaian *online* lebih efektif memiliki alasan masing-masing, hal ini dapat berhubungan dengan privasi sampai dengan kemudahan dalam penggunaannya, berikut merupakan jawaban dari responden yang beranggapan bahwa penilaian *online* merupakan penilaian yang efektif :

Tabel 1

Alasan Memilih Penilaian Online

Pertanyaan 3	Jika pada no. 1 Anda memilih penilaian <i>online</i> , mengapa Anda memilih penilaian <i>online</i> sebagai penilaian yang efektif?
Jawaban Responden	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karena sudah otomatis terhitung oleh sistem dan dapat menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti data yang terpisah. 2. karena lebih mudah dikontrol dan efisien 3. perkembangan iptek yang semakin pesat membuat kita harus beranjak menggunakan sistem yang lebih efisien. karena penilaian manual memakan waktu yang cukup lama

-
4. nilai dapat ter-*input* secara otomatis dan dapat meminimalisir human *error*, selain itu juga lebih terorganisir.
 5. Lebih praktis
 6. –
-

Sumber: Data Penelitian 2021

Lebih lanjut, penulis merumuskan pertanyaan yang dapat menjadi bahan evaluasi untuk *website* SIAK sendiri, seperti kekurangan yang ada pada *website* sampai dengan inovasi atau saran yang dapat ditampung dan menjadi masukan bagi portal SIAK itu sendiri. Berikut merupakan jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan,

Tabel 2
Kekurangan Penilaian SIAK

Pertanyaan 4	Apa yang masih menjadi kekurangan dalam sistem penilaian <i>website</i> SIAK?
Jawaban Responden	<ol style="list-style-type: none">1. Menurut saya, lebih baik jika data seperti IPK bisa di-<i>download</i> filenya2. kadang <i>web</i> dari UPI kurang terlaksana dengan baik dan seyogianya, masih banyak harus melakukan <i>web development</i>3. -4. Terkadang <i>down</i> jika di akses secara bersamaan oleh seluruh mahasiswa5. deskripsi nilai secara lebih rinci dari setiap tugas atau kegiatan pembelajaran, jadi tidak hanya nilai akhir saja.6. Tampilannya terbatas7. Masih terdapat celah untuk melakukan kecurangan

Sumber: Data Penelitian 2021

Tabel 3
Inovasi Penilaian SIAK

Pertanyaan 5	Inovasi apa yang Anda inginkan untuk agar penilaian SIAK dapat lebih berkembang dan membantu mahasiswa UPI?
Jawaban Responden	<ol style="list-style-type: none">1. Penilaian siak bisa di-<i>download</i> secara mandiri oleh mahasiswa sebagai acuan kedepannya.2. Jaringan dan kinerja <i>web</i> ditingkatkan lagi3. Mungkin dengan adanya <i>achievement</i> yang diperoleh jika mahasiswa mendapat nilai tertentu seperti halnya dalam sebuah game4. saya harap siak menjelaskan secara detail penilaian yang di dapat mahasiswa, dengan cara memasukan nilai UTS, UAS, harian, dan lain25. Sistem nilai yang lebih rinci, sehingga mahasiswa dapat memantau penialain dan mengukur pencapaian pembelajaran lebih detail.6. Ada berita <i>update</i> terkait administrasi UPI. Biasanya selalu kosong7. -

Sumber: Data Penelitian 2021

B. Penjelasan Deskripsi

Penilaian merupakan bagian terpenting dalam kegiatan pembelajaran, karena penilaian adalah tolak ukur tercapainya hasil belajar mahasiswa, Sehingga, sangat baik untuk diteliti pula mengenai apa

pun yang mungkin berkaitan dengan pembelajaran yang didalamnya terdapat penilaian. Terdapat beberapa komponen penting di dalam sebuah pengajaran. Komponen tersebut ada empat diantaranya adalah, 1) tujuan, 2) bahan, 3) metode, dan yang terakhir adalah 4) penilaian (Rakhmawati, 2013). Di dalam proses belajar dan mengajar, keempat komponen tersebut haruslah terpenuhi karena semua komponen saling memiliki keterkaitan dan memiliki dampak atau pengaruh satu sama lainnya. Pada penelitian kali ini, kami telah mewawancarai beberapa orang dan semua orang yang telah kami wawancarai lebih memilih menggunakan *website* SIAK dibandingkan menunggu keluarnya penilaian secara manual. Melihat dari kesesuaian perkembangan zaman yang hampir semuanya memanfaatkan teknologi, alasannya cukup bisa diterima. Karena SIAK merupakan situs *website* yang penggunaannya lebih mudah di akses, di lihat, dan lebih privasi untuk digunakan sehingga mahasiswa atau pengguna merasa aman dan nyaman tanpa ada rasa khawatir jika data atau nilainya mengalami kebocoran.

File yang di *upload* ke dalam internet mudah untuk dicari dan diakses juga tidak mudah hilang. Mahasiswa dipermudah dengan *website* ini karena hasil studi mereka bisa diakses dimanapun mereka berada. Contohnya saja, jika ada mahasiswa yang sedang mengadakan studi atau sedang tidak berada di lingkungan kampus, saat nilai mereka keluar, mereka bisa dengan mudah mengakses dengan telepon pintar atau perangkat lain yang bisa mereka gunakan untuk mencari tahu penilaian hasil dari studi mereka selama ini.

Untuk pengembangan lebih lanjut, mereka menyarankan dan merekomendasikan agar ada penambahan fitur-fitur baru di dalam SIAK seperti perincian dalam nilai UTS, UAS, sikap juga keaktifan agar informasi yang didapatkan lebih jelas dan konkret juga bisa menghadirkan beberapa fitur referensi pembelajaran untuk mata kuliah yang dikontrak seperti referensi *e-book* atau jurnal. Disarankan juga fitur SIAK bisa menjadi acuan dan pilihan utama bagi mahasiswanya dalam mengakses hasil dan juga penilaian mereka berhubungan banyaknya beberapa *website* atau aplikasi yang diterbitkan oleh UPI membuat mahasiswa kebingungan. Diharapkan untuk kedepannya penilaian semacam ini bisa diakses dalam satu *website* saja. *Website* bisa menjadi muara untuk memfasilitasi para mahasiswa melakukan pengecekan penilaian juga tugas. Kelebihan dan kekurangan dari *website* SIAK ini kemudian disimpulkan menjadi,

Kelebihan dari *website* SIAK adalah :

1. Penilaian lebih praktis dan mudah diakses dimanapun dan kapan pun dibanding penilaian manual yang dominan memakan waktu lama dalam menghitung nilai.
2. Mempermudah pengecekan dan menotalkan nilai.
3. Data nilai para mahasiswa kerahasiaan atau privasi keamanannya.
4. Tampilannya sederhana sehingga mudah dipahami dan dimengerti oleh mahasiswa UPI.
5. Bisa meminimalisir *human error* karena penilaian langsung diatur dan dihitung oleh sistem digital

Kekurangan yang dikeluhkan antara lain :

1. Kurangnya penilaian secara rinci seperti penilaian soal-soal ujian, sikap dan juga keaktifan.
2. Berita informasi yang berada di *dashboard* kurang ter-*upgrade*.
3. Terkadang terjadi pemenuhan server yang menyebabkan *server down*.
4. SIAK memerlukan jaringan internet yang memadai untuk diakses.
5. Tampilan seperti fitur dan desain *website* masih terbatas.

SIMPULAN

Internet merupakan salah satu komponen jaringan penting yang memfasilitasi mayoritas manusia di muka bumi ini. Dengan internet, semua informasi bisa dengan mudah ditemukan dan diakses oleh semua orang di dunia.

Tanpa internet, pekerjaan akan lebih lama untuk dilaksanakan. Pekerjaan manual pasti berlangsung lama tanpa adanya pemanfaatan internet. Salah satu contoh golongan pengguna internet adalah mahasiswa. Dan untuk memudah input nilai, universitas kemudian berinovasi untuk menciptakan sebuah *website* penilaian *online* dengan tujuan membantu mahasiswa bisa mendapatkan informasi terkini dari pihak kampus. Salah satu *website* yang memiliki fitur untuk meng-*input* dan melihat nilai di Universitas Pendidikan Indonesia adalah *website* SIAK. *Website* ini sudah di bekali beberapa fitur andalan untuk membantu dosen dan juga mahasiswa input dan juga melihat hasil nilai untuk mata kuliah yang selama ini mereka pelajari. *Website* ini sangatlah berguna dan membantu antar kedua belah pihak untuk menyampaikan pesan dan informasi.

Tentu saja terdapat kelebihan dan kekurangan dari Portal SIAK ini sendiri, namun disamping itu *website* SIAK masih menjadi andalan juga primadona di kalangan Mahasiswa juga dosen. Semoga kedepannya *website* ini terus berkembang dan tidak tertelan oleh kemajuan zaman.

Menurut pendapat dari peneliti, penelitian ini masih belum sempurna. Terdapat banyak hal yang harus diperbaiki lagi. Pertama, penulis sangat berharap semoga penelitian-penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih jauh mengenai aspek aspek yang ada pada *website* SIAK secara terperinci. Semoga *website* SIAK ini bisa menjadi *website* yang menjadi andalan di kampus tercinta Universitas Pendidikan Indonesia ini. Fitur-fitur dalam SIAK harus di kembangkan lagi sesuai dengan perkembangan teknologi juga sesuai dengan perkembangan kebutuhan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

Kedua, semoga *website* SIAK dapat menghadirkan fitur-fitur yang lebih menarik dan juga akses yang lebih mudah bagi para penggunanya. Dan ketiga, penyusun berharap semoga SIAK mampu memfasilitasi para mahasiswa agar mudah untuk mengakses segala jenis informasi mengenai nilai mereka peroleh selama satu semester.

CATATAN PENULIS

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan terkait publikasi artikel ini. Penulis menegaskan bahwa data dan isi artikel bebas dari plagiarisme.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiah, S. (2016). Efektivitas Kinerja Guru. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 1–11.
- Basri, Q. (2017). *Pengembangan Penilaian Kinerja Teknik Peer Assessment pada Pembelajaran Biologi Kelas XI di MA Madani Alauddin Paopao* [Diploma, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar]. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5141/>
- Bekti, B. H. (2015). *Mahir Membuat Website dengan Adobe Dreamweaver CS6, CSS dan JQuery*. Andi.
- Cruz, A. P. S. (2013). Internet and The Impact. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Emadwiandr. (2013). Penilaian kurikulum 2013. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 9–40.
- Fay, D. L. (1967). Kajian Kepustakaan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952 , 7–25.
- Fitria. (2013). Keefektifan Belajar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hartono, H. (2012). Pengertian *Website*. *Pengertian Website Dan Fungsinya*, 10–35.
- Hidayanto, F. H. (2019). *Efektivitas penilaian online dan konvensional pada ranah kognitif dalam pembelajaran PJOK kelas X SMAN se-Kabupaten Trenggalek / Faisal Haris Hidayanto* [Diploma, Universitas Negeri Malang]. <http://repository.um.ac.id/87039/>

- Hidayat, R. (2017). *Pengertian World Wide Web Pemrograman Web Dengan Html*. 6–20.
- Lutfi, R. (2017). Siswa, Koherensi, Pedagogis. Dalam *Analisis Perangkat Evaluasi* (hlm. 9–10).
- Magdalena, I., Wahyuni, H., Imelda, M. I., & Tazki, N. N. (2020). Analisis Instrumen Evaluasi Formatif pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Salemban III. *BINTANG*, 2(1), 68–82. <https://doi.org/10.36088/bintang.v2i1.802>
- Pratiwi, I. (2016). *Rancang Bangun Aplikasi Usability Evaluation Menggunakan Pendekatan Iso 9241-11* [Other, Universitas Pendidikan Indonesia]. https://doi.org/10/S_KOM_0905824_Appendix.pdf
- Priansa, D. J., Garnida, A., & Perkantoran, M. (2013). *Efektif, Efisien, dan Profesional*. Alfabeta.
- Rahmadi, L. (2013). *Tips membuat website tanpa coding & langsung online*. Andi Offset.
- Rahmawati, N. F. (2019). Optimalisasi Penggunaan Internet Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Universitas Pasundan*, 53(9), 1689–1699.
- Rakhmawati, E. (2013). *Pengembangan Penilaian Kinerja Siswa (Students Performance Assessment) Dalam Menemukan Rumus Pythagoras* [Undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya]. <https://doi.org/10/daftar%20Pustaka.pdf>
- Resmini, N. (1981). Penilaian Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Rohaya, S. (2008). Internet: Pengertian, Sejarah, Fasilitas dan koneksi. *Geopolitics and International Boundaries*, 2(1), 1–16.
- Rosalina, I. (2019). Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Salamah, U. (2018). Penjaminan mutu penilaian pendidikan. *EVALUASI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 274–293.
- Simbolon, N., Purba, E., & Manalu, E. (2015). *EVALUASI PENGAJARAN*. Unimed Press. <https://doi.org/10/Bab%20V.pdf>
- Sultono, S., Seminar, K. B., & Erizal, E. (2016). Analysis On Academic Information System Quality Toward User Satisfaction. *BISNIS & BIROKRASI: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Organisasi*, 22(2), 122–129. <https://doi.org/10.20476/jbb.v22i2.5701>
- Supardi, P. A. P. A. (2016). *Kognitif, dan Psikomotor (Konsep dan Aplikasi)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Suprananto, K. (2012). *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Graha Ilmu.
- Suryanto, A. (2007). Konsep Dasar Penilaian dalam Pembelajaran. *PDGK430/Modul*, 1.
- Tangkudung, I., Dako, R. D. R., & Dako, A. Y. (2019). EVALUASI WEBSITE MENGGUNAKAN METODE ISO/IEC 25010. *SemanTECH (Seminar Nasional Teknologi, Sains Dan Humaniora)*, 1(1), 87–107.
- Taufiq Rohman, Sp., & P, M. (2019). *Psikologi Perkembangan*. Literasiologi.
- Wahyono, H. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Penilaian Hasil Belajar pada Generasi Milenial di Era Revolusi Industri 4.0. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 192–201.
- Wahyudin, U. (2010). Macam-Macam Penilaian. *UPI.EDU*, 21–23.